



ANALISIS KOMPARASI PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT DASAR DI KABUPATEN BOGOR

Siti Alpi Napisah¹

Namira Fauziah²

Annisa Novianti³

Irman Suherman⁴

Universitas Djuanda Bogor¹²³⁴

Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

0895629497020

Email: alvinafisah70@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui system pembagian pembiayaan di beberapa sekolah dasar daerah Kabupaten Bogor serta mengetahui keefektifan dan efisiensi dari pengelolaan biaya beberapa sekolah tersebut. Metode yang di gunakan yaitu melakukan analisis dengan cara wawancara kepada beberapa responden yang bersangkutan terkait judul, juga penulis menggunakan metode studi literatur guna melengkapi hasil penelitian yang telah di laksanakan. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah presentase pembagian jenis biaya yang diperoleh dan digunakan dalam system pengelolaannya pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian dari beberapa Sekolah di Kabupaten Bogor, diketahui bahwa sumber pendapatan biaya pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Bogor sebanyak 70% berasal dari Pemerintah yaitu berupa dana BOS dan 30% berasal dari SPP, maupun dana yayasan sekolah yang terkait. Adapun mengenai pembiayaan yang keluar dari hasil penelitian, beberapa sekolah umumnya mengeluarkan dana 50% untuk gaji karyawan, 30% untuk pengadaan sarana prasarana, dan 20% untuk kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Kata Kunci : Biaya, Komparasi, Pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to determine the financing distribution system in several elementary schools in the Bogor Regency area and to determine the effectiveness and efficiency of cost management for several of these schools. The method used is conducting analysis by interviewing several respondents concerned regarding the title, and the author also uses a literature study method to complete the results of the research that has been carried out. In this study, the object of research is the percentage distribution of types of costs obtained and used in the management system in the 2022/2023 academic year. The results of research from several schools in Bogor Regency, it is known that 70% of the source of income for elementary school education costs in Bogor Regency comes from the Government, namely in the form of BOS funds and 30% comes from SPP, as well as related school foundation funds. As for funding that comes out of research results, some schools generally spend 50% of funds for employee salaries, 30% for the provision of infrastructure, and 20% for activities held by the school.

Keyword: Cost, Comparison, Education.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwasanya Pendidikan ialah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memanifestasikan suasana dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia juga keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 dijelaskan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Nanang Fatah (1999) menyebutkan bahwa pendidikan diperhitungkan sebagai factor penentu keberhasilan seseorang baik secara sosial maupun ekonomis. Aset moral yang termasuk kedalam nilai Pendidikan merupakan bentuk kemampuan, kecakapan, keterampilan yang diperoleh melalui Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi. Berdasarkan premis tersebut besarnya nilai biaya yang digunakan untuk Pendidikan dipandang sebagai investasi yang ditanam dalam Pendidikan perlu memperhitungkan nilai dan manfaat (Benefit) atau kekurangan dimasa yang akan datang. (Theodore W. Scultz; 1979).

Definisi biaya menurut para ahli: Menurut Kieso (2011) : "*Cost is the value exchange at the time something is acquired*". Menurut Kautsar dan Mochammad Farid (108:2016): "Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi." Menurut Baldrick Siregar, dkk (2013): "Kos (cost) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. kos diukur dalam satuan mata uang." Pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh suatu barang atau jasa yang bermanfaat, dikatakan setara dengan kas karena sumber daya non kas juga dapat ditukar dengan barang atau jasa." Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) : Biaya mempunyai dua pengertian yaitu secara luas dan secara sempit, mendefinisikan biaya sebagai berikut : "Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva." Menurut Mulyadi (2015): "Pengertian biaya dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu."

Sekolah merupakan salah satu Lembaga penyelenggara Pendidikan formal, yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, yang tidak bisa dipenuhi sendiri kebutuhannya oleh masyarakat. Hampir dapat dipastikan bahwa proses Pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. Implementasi diberlakukannya kebijakan desentralisasi Pendidikan, membuat para



pengambil keputusan seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan referensi tentang komponen pembiayaan Pendidikan.

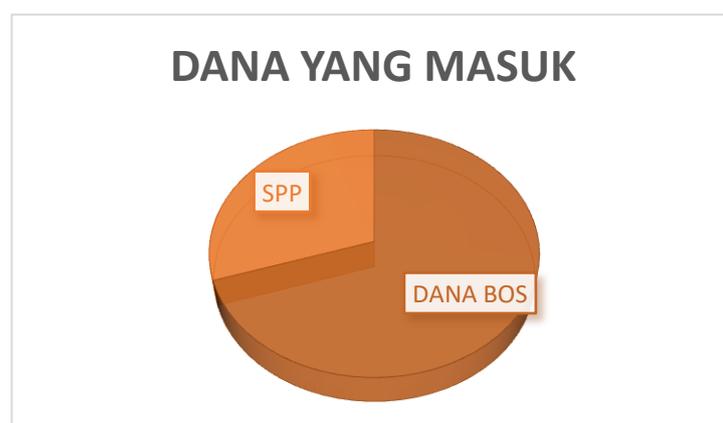
METODE PENELITIAN

Pengumpulan data penulis menggunakan metode kualitatif, dan metode studi literatur . studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data sekunder yang paling populer. Karna dalam penelitiannya, peneliti membutuhkan beberapa Pustaka sebagai alat pendukung dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Menurut *sudjhana* menjabarkan bahwa dalam penelitian kualitatif membutuhkan tujuh Langkah yaitu, identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan focus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan Teknik wawancara dan menggunakan studi Pustaka seperti buku, jurnal, ataupun situs internet yang berkaitan dengan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Besaran Satuan Biaya Pendidikan Sekolah tingkat Dasar di Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2022/2023

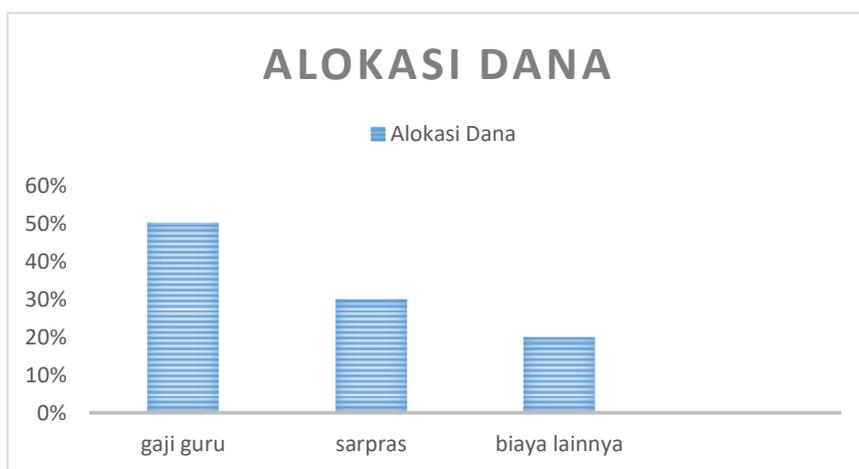
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa Sekolah di Kabupaten Bogor, diketahui bahwa sumber pendapatan biaya pendidikan tingkat dasar di Kabupaten Bogor ini sebanyak 70% berasal dari Pemerintah yaitu berupa dana BOS dan 30% berasal dari SPP, maupun dana yayasan sekolah terkait. Secara umum biaya yang diperoleh oleh Sekolah tingkat Dasar di Kabupaten Bogor terbagi menjadi dua bagian yaitu : (1) dana dari pemerintah, yang umumnya terdiri dari dana-dana rutin, meliputi gaji serta biaya operasional sekolah dan perawatan fasilitas, (2) dana dari masyarakat, yang sekarang melalui komite sekolah, yang digali dari orangtua siswa maupun sumbangan dari masyarakat luas atau dunia usaha, dan bahkan ada beberapa sekolah yang mampu membangun networking sehingga mendapatkan pembiayaan pendidikan yang cukup besar.



Gambar 1. Sumber Pendapatan Sekolah

Besaran total biaya (total cost) yang diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Dasar di Kabupaten Bogor tahun ajaran 2022/2023

Perhitungan biaya dalam pendidikan akan ditentukan oleh Sekolah tersebut yang didasarkan pula pada perhitungan biaya nyata sesuai dengan kegiatan menurut jenis dan volumenya. Biaya satuan per siswa merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui besaran alokasi dana dibagi dalam grafik berikut :



Gambar 2 Tabel/Grafik pembagian alokasi dana

Dari hasil grafik tersebut, dapat dilihat bahwa prioritas utama penggunaan Sumber Dana tersebut ialah untuk kegiatan operasional sekolah meliputi beberapa item pembelajaran. Diantaranya : Pengembangan Perpustakaan; Kegiatan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler Peserta Didik; Kegiatan ulangan dan ujian; Pembelian bahan-bahan habis pakai; Langganan Daya dan Jasa; Perawatan Sekolah; Pembayaran gaji guru; Pengembangan Profesi Guru; Membantu Peserta Didik yang miskin; Pembiayaan pengelolaan BOS; dan lain-lain.

Adapun pembagian alokasi dana dari setiap kegiatan yang terdapat di sekolah tingkat dasar di Kabupaten Bogor tahun ajaran 2022/2023 ini terdiri atas 50% gaji guru, sarana dan prasarana 30% dan 20% untuk biaya lain-lain.

Analisis Besaran Biaya Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Tingkat Dasar Kabupaten Bogor tahun ajaran 2022/2023

Menurut Syahr, dkk (2015) bahwasannya Dalam rangka meningkatkan mutu semua jenis dan jenjang pendidikan, maka perhatian dipusatkan pada tiga faktor utama, yaitu: 1) kecukupan sumber daya pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dalam arti kecukupan adalah tersedianya jumlah dan mutu guru, maupun tenaga kependidikan lainnya, buku teks, perpustakaan dan sarana

prasarana belajar, 2) mutu proses pendidikan itu sendiri dalam arti kurikulum dan pelaksanaan pengajaran untuk mendorong para siswa belajar yang lebih efektif, dan 3) mutu output dari proses pendidikan dalam arti keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa.

Bertitik tolak dari uraian di atas, secara jelas disadari bahwa faktor utama penentu mutu pendidikan berkaitan erat dengan masalah biaya. Dapat dikatakan bahwa kuatnya keadaan ekonomi suatu negara akan berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap pengalokasian sumber biaya pendidikan maupun terhadap kebijakan yang akan diambil dan dilaksanakan oleh suatu negara dalam bidang pendidikannya. Dengan demikian, maka biaya pendidikan merupakan faktor masukan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan menjalankan fungsi pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Seiring dengan pengalokasian dana yang dilakukan oleh satuan pendidikan sekolah tingkat dasar tahun ajaran 2022/2023 terhadap kesejahteraan guru dan sarana prasarana, maka dapat diketahui bahwasannya besaran alokasi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan. Karena tanpa disadari, ketika sekolah memiliki SDM dalam hal ini tenaga pengajar yang bermutu dan memberikan kesejahteraan yang cukup, maka guru-guru tersebut tentu akan berupaya secara maksimal untuk mencetak generasi penerus yang bermutu pula. Disamping itu, sarana prasarana pun tentunya berpengaruh signifikan terhadap perkembangan mutu tersebut, yang berdampak terhadap penilaian dan kenyamanan siswa.

SIMPULAN

Biaya pendidikan merupakan segala bentuk pengeluaran yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan di mana pengeluaran tersebut ditanggung oleh siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dari hasil penelitian dan komparasi, beberapa Sekolah di Kabupaten Bogor, diketahui bahwa sumber pendapatan biaya pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Bogor sebanyak 70% berasal dari Pemerintah yaitu berupa dana BOS dan 30% berasal dari SPP, maupun dana yayasan sekolah yang terkait. Adapun mengenai pembiayaan yang keluar dari hasil penelitian, beberapa sekolah umumnya mengeluarkan dana 50% untuk gaji karyawan, 30% untuk pengadaan sarana prasarana, dan 20% untuk kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Pengelolaan biaya, sangat penting dan berpengaruh terhadap berjalannya suatu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Harahap, S. A. PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN MADRASAH. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 215-220.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States. America.
- Kautsar Riza Salman Dan M Farid, (2016) *Akuntansi Manajemen : Alat Pengukuran Dan Pengambilan Keputusan Manajemen*. Indeks Jakarta.
- Syahr, Z. H. A., Purwanti, A., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). Analisis Komparasi Biaya Pendidikan Antara Metode Tradisional Dengan Activity Based Costing System Pada Madrasah Diniyah Al-Burhanayah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 39-53.

